



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul : Kecelakaan LRT Jabodetabek, semoga masyarakat masih tetap percaya
Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kecelakaan LRT Jabodetabek Semoga Masyarakat Masih Tetap Percaya

KETUA DPR Puan Maharani menyayangkan dua insiden kecelakaan transportasi publik, yakni Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek dan Bus Transjakarta di Jakarta, Senin (25/10). Puan mendorong adanya investigasi menyeluruh untuk mengetahui penyebab kecelakaan tersebut.

“Keamanan dan keselamatan bertransportasi publik adalah hak masyarakat. Karenanya, masyarakat harus megetahui penyebab kecelakaan. Sementara regulator maupun operator harus bisa memulihkan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap transportasi publik,” kata Puan melalui keterangan tertulisnya, kemarin.

Ketua DPP PDIP ini menambahkan, upaya menjaga kepercayaan publik penting dilakukan, karena LRT Jabodetabek merupakan moda transportasi baru masyarakat. Terlebih, pembangunan dan pengoperasian LRT Jabodetabek dilakukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

“Salah satu fungsi BUMN adalah menyelenggarakan kemanfaatan umum. Karenanya, kemanfaatan LRT Jabodetabek ini harus bisa dirasakan ma-

syarakat setelah kepercayaan masyarakat terhadap moda transportasi baru ini dipulihkan dan dijaga,” tegas dia.

Puan berharap, antusiasme dan kepercayaan masyarakat terhadap LRT Jabodetabek tidak layu karena kecelakaan tersebut. Karena, moda transportasi yang resmi beroperasi pertengahan tahun depan ini dapat mengurangi beban kemacetan Jakarta.

“Tidak ada cara lain untuk memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap transportasi publik selain meningkatkan keselamatan dan keamanan pengguna. Targetnya harus *zero accident*. Apalagi LRT mempunyai jalur sendiri dan digembar-gemborkan menggunakan sistem dan teknologi canggih,” urai Puan.

Puan juga menegaskan, LRT Jabodebatek harus menjadi kebanggaan bangsa. Sebab, moda transportasi tersebut merupakan hasil karya anak bangsa melalui kerja sama 4 BUMN.

“Pemerintah dan operator LRT harus mengubah rasa khawatir dan cemas masyarakat menjadi rasa bangga bertransportasi dengan karya anak bangsa,” tandasnya. ■ ONI